

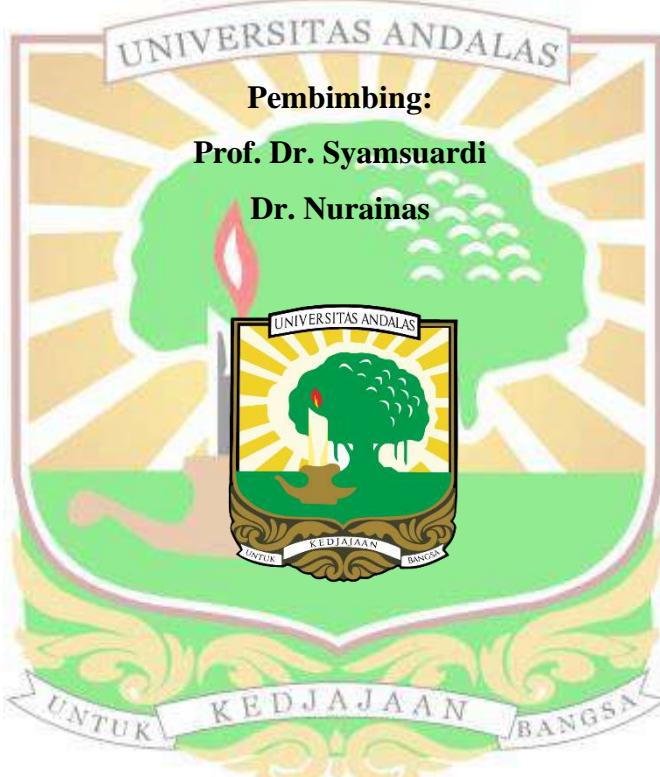
KAJIAN BOTANI DAN POTENSI BELIMBING TANAH

*(*Baccaurea parviflora* (Müll.Arg.) Müll.Arg)*

TESIS

MELDA WAHYUNI

2220422013



DEPARTEMEN BIOLOGI

PROGRAM STUDI MAGISTER BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2024

ABSTRAK

Tumbuhan Belimbing Tanah (*Baccaurea parviflora*) merupakan salah satu plasma nutfah tumbuhan yang belum banyak diketahui informasi botani dan pemanfaatannya, untuk itu perlu digali informasi botani dan pemanfaatannya. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis karakter morfologi, skrining kandungan fitokimia, uji nutrisi, uji aktivitas anti jamur dan uji aktivitas antioksidan tumbuhan Belimbing Tanah. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan uji laboratorium. Analisis karakter morfologi daun dan morfometrik pada dua lokasi penelitian menunjukkan perbedaan pada karakter lebar daun. Hasil skrining fitokimia mengidentifikasi kandungan alkaloid, terpenoid, flavonoid, steroid dan tanin sebagai senyawa metabolit sekunder pada daun tumbuhan Belimbing Tanah. Melalui uji nutrisi diketahui memiliki kandungan nutrisi tertinggi pada karbohidrat (68,57%-69,32%) dan terendah pada lemak kasar (2,12%-2,13%). Daun Belimbing Tanah tidak berpotensi sebagai anti jamur pada *Candida albicans*. Hasil uji aktivitas antioksidan pada tumbuhan ini menunjukkan potensi sebagai antioksidan dengan nilai IC₅₀ 54,01-59,69 µg/mL dengan kategori aktivitas kuat.

Kata Kunci: Fitokimia, Anti jamur, Antioksidan, Nutrisi, *Baccaurea parviflora*



ABSTRACT

Plant 'Belimbang Tanah' (*Baccaurea parviflora*) is a plant germplasm that has not been widely known for botanical information and its utilization, therefore it is necessary to explore botanical information and its utilization. The purpose of this study was to analyze morphological characters, screen phytochemical content, perform nutritional tests, test anti-fungal activity, and test the antioxidant activity of 'Belimbang Tanah' plants. The research was conducted using survey methods and laboratory tests. Analysis of leaf morphological and morphometric characters in two research locations showed differences in leaf width characters. Phytochemical screening results identified the content of alkaloids, terpenoids, flavonoids, steroids, and tannins as secondary metabolite compounds in the leaves of the 'Belimbang Tanah'. Through nutritional tests, it is known to have the highest nutritional content in carbohydrates (68.57%-69.32%) and the lowest in crude fat (2.12%-2.13%). 'Belimbang Tanah' leaves do not have the potential to be anti-fungal on *Candida albicans*. The results of the antioxidant activity test on this plant showed potential as an antioxidant with an IC₅₀ value of 54.01-59.69 µg/mL with a strong activity category.

Keywords: Phytochemical, Anti-fungal, Antioxidant, Nutrition, *Baccaurea parviflora*

